

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
PELAKSANAAN PENDAMPINGAN MENONTON TELEVISI
PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK DHARMA WANITA
LEMUJUT**

Dewi Novivasari¹⁾, Atti Yudiernawati²⁾, Neni Maemunah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

E-mail: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan orangtua saat anak menonton televisi sangat diperlukan, karena banyak dampak yang muncul dari menonton televisi yang tidak diketahui oleh orangtua. Peran orangtua untuk menyaring tayangan yang ditonton oleh anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orangtua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi di TK Dharmawanita Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Penelitian dilakukan dengan desain korelasi. Populasi adalah orangtua dari anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut dengan besar sampel 37 orang dari populasi yang diambil dengan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan observasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah sebagian besar termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (49%). Pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah sebagian besar termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang (49%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut, hal ini berdasarkan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka pengetahuan orangtua yang baik sangat mendukung terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah. Disarankan kepada orangtua untuk terus meningkatkan pendampingan saat anak menonton televisi.

Kata Kunci : Pelaksanaan pendampingan; pengetahuan orangtua.

**RELATIONSHIP OF THE KNOWLEDGE OF PARENTS ON IMPLEMENTATION
OF ASSISTANTS WATCHING TELEVISIONS IN PRESCHOOLERS OF DHARMA
WANITA KINDERGARTEN LEMUJUT**

ABSTRACT

The assistance of parents when children watch television is very necessary, because there are many impacts that arise from watching television that are not known by parents. The role of parents to screen the shows watched by children. The purpose of this study was to determine the relationship between parental knowledge and the implementation of mentoring to watch television in Dharma Wanita Kindergarten, Krembung District, Sidoarjo Regency. The study was conducted with a correlation design. The population is the parents of preschoolers at the Dharma Wanita Lemujut Kindergarten with a sample of 37 people from the population taken by total sampling. Data collection is done by using questionnaires and observations. From the results of the study it was found that parents' knowledge of the implementation of television watching assistance in preschoolers was mostly included in the good category as many as 18 people (49%). The implementation of television watching assistance for preschoolers is largely included in the category of 18 people (49%). There is a significant relationship between parental knowledge of the implementation of mentoring watching television in preschoolers at the Dharma Wanita Kindergarten Lemujut, this is based on the $\text{sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$). Based on the results of these studies, good parent knowledge is very supportive of the implementation of mentoring to watch television in preschoolers. It is recommended for parents to continue to improve mentoring when children watch television.

Keywords : *Implementation of mentoring; parent knowledge.*

PENDAHULUAN

Bermain merupakan cara yang menyenangkan bagi anak untuk belajar tentang apa yang biasa mereka kerjakan dan tentang dunia di sekeliling mereka. Bermain harus seimbang, artinya harus ada keseimbangan antara bermain aktif

dan yang pasif. Ada 2 macam bentuk permainan yang pasif dan aktif. Dalam bermain aktif kesenangan diperoleh dari apa yang dibuat oleh mereka sendiri, seperti halnya: bermain sandiwar/drama, bermain bola. Tali, dan lain-lain. Sedangkan bermain pasif, kesenangan di peroleh dari orang lain, seperti halnya:

melihat gambar-gambar di buku/ majalah, mendengarkan cerita atau musik dan menonton televisi (Soetjiningsih, 1998).

Menonton televisi adalah kegemaran anak-anak apalagi pada anak usia prasekolah. Pada anak usia prasekolah, televisi merupakan hiburan kesenangan bagi mereka, meskipun mereka tidak pernah tahu mana yang boleh mereka tonton atau tidak. Karena pada usia ini karakter anak dibentuk dan rasa ingin tahu mereka sangat besar. Sehingga mereka tidak pernah tahu apa dampak dari semuanya. Apalagi anak-anak menonton televisi rata-rata sekitar 4 jam sehari bahkan lebih (Surbakti, 2008).

Dari rasa ingin tahu mereka yang begitu besar sehingga banyak dampak yang mempengaruhi anak karena tayangan televisi diantaranya dampak positif dan dampak negative. Dampak positif misalnya televisi dapat menimbulkan imajinasi anak, televisi juga berperan sebagai hiburan, sarana pendidikan. Dampak negative televisi dapat berpengaruh terhadap perkembangan otak, mendorong anak menjadi konsumtif, berpengaruh terhadap sikap, mengurangi semangat belajar, membentuk pola pikir sederhana, mengurangi konsentrasi, mengurangi kreativitas, meningkatkan kemungkinan obesitas, merenggangkan hubungan antar anggota keluarga, dan matang secara seksual lebih cepat. Televisi juga membuat anak menjadi penakut misalkan dengan melihat acara misteri. Oleh

karena itu peran orang tua dalam pendampingan menonton televisi pada anak usia pra sekolah sangat di butuhkan. Peran orang tua adalah sosok terpenting bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan spiritual dan perkembangan mental mereka. Karena tempat pendidikan paling utama buat anak adalah keluarga, dimana orang tua yang paling bertanggung jawab untuk mengawasi anaknya lebih lama. Disini pengetahuan orang tua juga sangat di butuhkan apabila anak sesering mungkin bertanya apa yang mereka lihat. Orang tua harus bisa memberikan berbagai pemahaman kepada anak-anak tentang suatu tayangan yang sedang disaksikan untuk mengurangi dampak negative televisi pada anak. Oleh karena itu pendampingan orang tua sangat berperan besar pada anak (Musbikin, 2008).

Melalui pendampingan inilah anak-anak merasakan kehangatan, kasih sayang, kedekatan, dan tanggung jawab orang tua sehingga membangkitkan kepercayaan diri pada anak. Pendampingan juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berdialog langsung dengan orang tua yang mendampinginya (Surbakti, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan dari 10 ibu yang melakukan pendampingan menonton televisi ada 2 orang (20 %) dan yang tidak melakukan pendampingan 8 orang (80 %). perubahan anak setelah dilakukan pendampingan: anak lebih aktif bertanya,

lebih dekat dengan orang tua, anak menjadi rajin dan kreatif.

Karena masih rendahnya tingkat pendampingan orang tua pada anak usia prasekolah di TK Dharma wanita Lemujud tahun 2010, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut kec.Krembung kota Lemujut kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

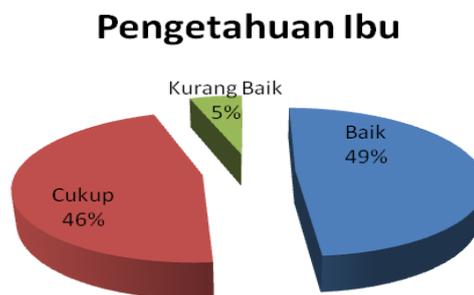
Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah ibu/bapak yang mempunyai anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut Kec. Krembung sebanyak 37 orang. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, sehingga didapatkan sampel adalah ibu/bapak yang mempunyai anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut Kec. Krembung. Dalam penelitian ini ditentukan jumlah sampelnya 37 orang.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pendampingan menonton televisi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktek pendampingan menonton televisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: variabel independen

menggunakan kuesioner dan variabel dependen diukur menggunakan lembar observasi.

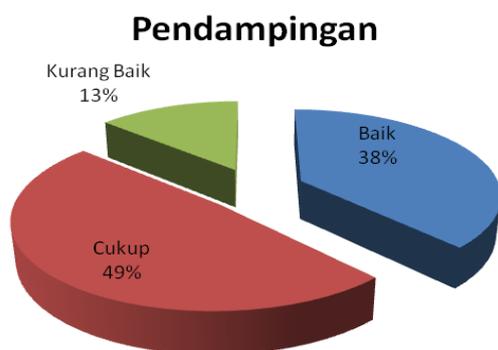
Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Lemujut Kec. Krembung Kabupaten Sidoarjo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2010. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menilai kuesioner dengan kriteria benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Peneliti kemudian menganalisis hasil penelitian dan menyajikan hasil dalam bentuk diagram. Penelitian dilakukan berdasarkan etika penelitian yaitu: *informed consent*, *anonymity* dan *confidentiality*. Data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Uji statistik *Spearman Rank* dengan derajat kemaknaan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pengetahuan ibu tentang pendampingan menonton televisi

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pendampingan menonton televisi sebagian besar termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (49%).



Gambar 2. Pelaksanaan pendampingan menonton televisi

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa sebagian besar pelaksanaan pendampingan menonton televisi termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang (49%).

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa hampir separuh pengetahuan responden dalam kategori baik yaitu 18 orang (48,6%), 14 responden diantaranya memiliki pendampingan yang baik (37,8%) dan sisanya masuk ke dalam kategori cukup (10,8%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Spearman rank didapatkan nilai koefisien korelasi Spearman (r_s) = 0,791 dan nilai Sig 2 tailed = 0,000, dimana nilai sig < α (0,000 < 0,05) sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut Kec. Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1. Tabulasi silang antara pengetahuan dengan pelaksanaan pendampingan

Pengetahuan	Pendampingan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang Baik		f	(%)
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
Baik	14	37,8	4	10,8	0	0,0	18	48,6
Cukup	0	0,0	13	35,1	4	10,8	17	45,9
Kurang Baik	0	0,0	1	2,7	1	2,7	2	5,4
Total	14	37,8	18	48,6	5	13,5	37	100,0

Pengetahuan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Pendampingan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Dharmawanita Lemujut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, diagram

Gambar 1 mayoritas 49% responden memiliki pengetahuan yang baik. Menurut Notoatmodjo (2003) Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan

penginderaan suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas 49% responden memiliki pengetahuan yang baik. Menurut peneliti hal ini dimungkinkan pengetahuan orangtua dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu diantaranya adalah umur. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sebagian besar umur responden 31-40 tahun. Hal ini memungkinkan responden mempunyai pengetahuan baik mengenai pelaksanaan pendampingan. Hal ini dikarenakan semakin cukup umur tingkat kematangan dari kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.

Pelaksanaan Pendampingan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Dharmawanita Lemujut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, Gambar 2 menunjukkan mayoritas 49% responden dalam kategori cukup. Hal ini seperti yang dijelaskan Mucser (2007) adalah sebagai orangtua harus dapat mendisiplinkan anak dalam menonton televisi.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas 49% responden dalam kategori cukup. Menurut penelitian hal ini dimungkinkan dengan menonton bersama anak, orangtua akan lebih memahami apa

yang dipikirkan atau dilihat oleh anak, serta dapat memberikan penjelasan dan tanggapan atas acara yang sedang berlangsung. Hal ini di dukung oleh Anonim (2008) yaitu orangtua hendaknya mendampingi anak ketika menonton televisi untuk mencoba menjalin komunikasi dengan baik. Dan untuk orangtua yang bekerja, agar kualitas pendampingan menjadi jauh berbeda jika orangtua yang bekerja tetap menyediakan waktu semaksimal mungkin untuk mendampingi anak menonton televisi.

Hubungan Pengetahuan Orangtua terhadap Pelaksanaan Pendampingan Menonton Televisi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Spearman didapatkan nilai koefisien korelasi Spearman (r_s) = 0,791 dan nilai Sig 2 tailed = 0,000, dimana nilai sig < α (0,000 < 0,05) sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut Kec. Krembung Kabupaten Sidoarjo. Menurut peneliti banyak faktor yang mempengaruhi pendampingan menonton televisi yaitu tingkat pengetahuan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan, Tingkat Pendidikan, Sikap, Sarana dan Prasarana, dan Peran Serta Orangtua.

Berdasarkan hasil didapatkan responden yang memiliki pengetahuan

baik dengan pelaksanaan pendampingan yang baik terdapat sebanyak 37.8%. Dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya pendidikan karena pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungannya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain responden yang diteliti kurang antusias menerima lembar pertanyaan dari peneliti dan awalnya banyak yang menolak mengisi lembar kuisioner sehingga peneliti sulit melakukan penelitian dan peneliti lebih bekerja keras untuk menjelaskan maksud penelitian. Selain itu masalah waktu untuk melakukan observasi. Banyak warga yang sudah janji pada jam yang dijanjikan tetapi banyak warga yang melanggar sehingga memperpanjang waktu penelitian dan membuat perjanjian ulang.

KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia

prasekolah sebagian besar termasuk dalam kategori baik.

- 2) Pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah sebagian besar termasuk dalam kategori cukup.
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap pelaksanaan pendampingan menonton televisi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Lemujut Kec. Krembung Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Mucser, A. M 2007. *Panduan Lengkap Perawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Diglossia Madia.
- Musbikin, Imam. 2009. *Anakku Diasuh Naruto*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Soetjiningsih.1998. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.